

## Studi tentang Motivasi Wisatawan dalam Mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama, Tangerang

Muhammad Ozi Setiawan<sup>1</sup>, Siska Mandala<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Pariwisata, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pariwisata Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Tanah Datar, Sumatera Barat

e-mail: <sup>1</sup>ozisetiawan208@gmail.com

### ABSTRAK

Pariwisata gastronomi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata dengan menawarkan pengalaman kuliner yang unik dan autentik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi wisatawan dalam memilih Pasar Lama, Kota Tangerang, sebagai destinasi kuliner. Pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama wisatawan adalah keingintahuan terhadap makanan lokal yang khas, pengalaman kuliner yang berbeda, dan kesempatan memahami budaya kuliner daerah. Kualitas hidangan, keberagaman menu, dan suasana pasar juga berkontribusi terhadap kepuasan wisatawan. Namun, tantangan seperti infrastruktur, konsistensi kualitas makanan, dan kebersihan masih ada. Penelitian ini memberikan wawasan bagi pengelola destinasi dan masyarakat untuk mengembangkan Pasar Lama sebagai destinasi kuliner yang berkelanjutan, serta berkontribusi pada pelestarian budaya lokal dan peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

### Kata Kunci :

Motivasi Wisatawan; Pariwisata Gastronomi; Kuliner Lokal

### ABSTRACT

*Gastronomic tourism plays an important role in enhancing the attractiveness of tourist destinations by offering unique and authentic culinary experiences. This study aims to understand the motivations of tourists in choosing Pasar Lama, Tangerang City, as a culinary tourism destination. A qualitative approach with in-depth interviews and direct observation was used in this study. The results showed that the main motivations of tourists were curiosity about typical local food, different culinary experiences, and the opportunity to understand regional culinary culture. The quality of the dishes, menu diversity, and market atmosphere also contributed to tourist satisfaction. However, challenges such as infrastructure, consistency of food quality, and cleanliness still exist. This study provides insights for destination managers and the community to develop Pasar Lama as a sustainable culinary tourism destination, as well as contributing to the preservation of local culture and improving the economy of the local community.*

### Keywords :

Tourist Motivation; Gastronomic Tourism; Local Culinary Delights

### A. PENDAHULUAN

Pariwisata gastronomi merupakan salah satu daya tarik wisata yang memanfaatkan potensi kuliner lokal dalam suatu daerah, di mana wisatawan dapat menikmati hidangan dengan cita rasa khas dan autentik. Wisata gastronomi tidak hanya menawarkan pengalaman kuliner yang unik tetapi juga berperan penting dalam memperkuat citra destinasi wisata dan mendukung ekonomi lokal (Sufa, 2020).

Kawasan Kuliner yang ada di Pasar Lama, Kota Tangerang memang banyak sekali menawarkan makanan yang mempunyai cita rasa khas yang unik dan identik dengan sebuah banyak makanan dan minuman yang ada di daerah Indonesia salah satunya yaitu Soto Bogor, Sate Padang, Es Kuwut dan sebagainya. Peran wisata kuliner memang dapat memperkuat sebuah citra dari suatu daerah sekaligus mempresentasikan sebuah identitas yang menggambarkan bagaimana daerah tersebut dapat mengenalkan sejumlah potensinya melalui makanan khas daerah yang unik dan mampu mempertahankan warisan kebudayaan berupa suatu hidangan (Antara, 2022).

Wisata gastronomi yang ada di Kawasan kuliner Pasar Lama, Kota Tangerang ini memang banyak sekali dikunjungi oleh wisatawan baik di dalam daerah maupun luar daerah. Wisatawan yang datang diajak untuk menyantap beberapa makanan khas daerah yang ada di Indonesia serta menikmati kelezatan sebuah potensi kuliner di Kawasan Pasar Lama ini. Hal ini tentu menunjukkan bagaimana wisata gastronomi bisa menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan potensi lokal dan menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung dalam suatu daerah wisata.

Motivasi wisatawan sangat berkaitan erat dengan unsur instrinsik dan ekstrinsik dari wisatawan yang dipengaruhi dari luar maupun dalam jika ia ingin memulai suatu perjalanannya. Wisata gastronomi yang berkembang dan digemari wisatawan saat ini identik dengan bagaimana wisatawan menunjukkan keinginan untuk tinggi terhadap suatu unsur hidangan sambil mempelajari sejarah dan kebudayaan yang ada dibalik hidangan tersebut.

Elemen motivasi wisata kuliner terhadap wisatawan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata biasanya timbul karena adanya rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu daya tarik wisata serta menjadi pengalaman yang menarik untuk mencoba suatu hidangan khas daerah untuk dinikmati secara lebih mendalam (Sunaryo, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang makanan khas daerah yang belum pernah mereka coba sebelumnya oleh karena itu, rasa keingintahuan tersebut mendorong wisatawan untuk menjelajahi berbagai destinasi kuliner.

Mengembangkan potensi wisata kuliner membutuhkan suatu elemen yang terpadu dan berkesinambungan dimana inovasi bidang pariwisata dibutuhkan secara lebih lanjut dan dinamis agar tetap memiliki suatu cita rasa yang unik dalam hidangan masakannya (Amad Saeroji, 2017). Elemen keunikan dapat menawarkan hidangan dengan cita rasa yang unik dan autentik yang kunci untuk menarik wisatawan agar datang berkunjung ke kawasan kuliner.

Peluang dalam bidang pariwisata yang terbuka lebar khususnya di Kota Tangerang menjadikan potensi wisata kuliner yang terletak di kawasan Pasar Lama menjadi daya tarik dan tujuan wisatawan untuk mencicipi jajanan dan hidangan yang lezat di kawasan kuliner yang mengunggah selera (Yustisia Kristiana, 2018). Pengembangan kuliner lokal tidak hanya penting untuk pelestarian budaya tetapi juga dapat menjadi penggerak ekonomi signifikan, menarik wisatawan domestik dan internasional, serta menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan lokal (Mandalia, 2023).

Sektor UMKM memegang aspek peranan penting untuk peningkatan perekonomian di Indonesia dimana UMKM kuliner memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia (Fahlepi Roma Doni, 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan memberdayakan dan memastikan bahwa UMKM yang bergerak dalam aspek kuliner berjalan dengan baik maka hal ini tentu sangat membantu untuk berkembangnya untuk memperkuat perekonomian di Indonesia dengan langkah pengembangan ekonomi lokal.

Fenomena wisata gastronomi saat ini yang berkembang memang dapat dijadikan sebuah tolak ukur untuk memahami dan melihat bagaimana perspektif yang timbul dari wisatawan dapat memberikan suatu pengalaman yang menarik dan mencerminkan kehadiran dari suatu destinasi wisata (Putra, 2021). Wisatawan yang memiliki pengalaman gastronomi yang memuaskan cenderung untuk kembali mengunjungi destinasi tersebut atau merekomendasikannya kepada orang lain. Hal ini berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dari sektor pariwisata di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pengembangan wisata kuliner di Pasar Lama, dengan fokus pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, terutama pelaku UMKM. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami motivasi wisatawan yang mendorong mereka mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk pengembangan wisata kuliner, meningkatkan kinerja UMKM, serta menunjang pelestarian budaya lokal melalui kuliner sebagai upaya mendukung pariwisata yang berkelanjutan.

## B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengamati secara langsung bagaimana interaksi yang terjadi dalam kondisi lapangan serta melakukan wawancara mendalam terhadap wisatawan dan pelaku UMKM. Data dikumpulkan melalui dua metode yaitu observasi langsung untuk memahami interaksi dan dinamika yang terjadi di lapangan. Observasi ini dilakukan menggunakan pedoman observasi yang dirancang untuk menangkap berbagai aspek pengalaman kuliner.

Selain itu, peneliti ini juga melakukan wawancara mendalam yang dilakukan dengan wisatawan dan pelaku UMKM di Kawasan Kuliner Pasar Lama. Kriteria pemilihan peserta wawancara mencakup wisatawan yang mengunjungi kawasan tersebut dalam waktu beberapa bulan terakhir dan pelaku UMKM yang aktif beroperasi di kawasan kuliner ini. Jumlah peserta wawancara ditentukan berdasarkan kebutuhan sampai mencapai data yang saturasi.

Pertanyaan kunci yang diajukan dalam penelitian ini untuk wisatawan seperti : “Apa yang menjadi alasan utama anda mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama ? “ , “ Bagaimana suasana kuliner Pasar Lama ini terhadap aspek kepuasan pengunjung ? “ serta “ Apakah kuliner yang ada di Pasar Lama menjual hidangan yang lezat dengan cita rasa yang khas ? “. Adapun pertanyaan kunci untuk pelaku UMKM seperti : “ Bagaimana tantangan yang dihadapi sebagai pelaku UMKM yang berjualan di Pasar Lama ini ? “

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang komprehensif terkait alasan motivasi wisatawan berkunjung di Kawasan Kuliner Pasar Lama serta potensi apa yang dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai strategi untuk menarik perhatian wisatawan dalam berkunjung ke wisata kuliner yang menarik untuk dikunjungi ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Penelitian ini mengungkapkan berbagai motivasi wisatawan dalam mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama, Tangerang. Hasil yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara mendalam menyoroti beberapa aspek kunci yang menarik.:

#### Keingintahuan yang cukup tinggi.

Motivasi utama wisatawan datang ke Kawasan Kuliner Pasar Lama adalah rasa keingintahuan mereka terhadap berbagai makanan khas dan autentik yang dijual oleh pelaku UMKM setempat. Wisatawan tertarik untuk mencoba kuliner-kuliner ini karena penasaran dengan berbagai hidangan yang sering dibicarakan di media sosial. Kehadiran media sosial berperan signifikan dalam mempromosikan keunikan dan kelezatan makanan yang ditawarkan di kawasan ini. Banyak wisatawan yang menyatakan bahwa mereka terdorong untuk mengunjungi Pasar Lama setelah melihat ulasan positif dan foto-foto menarik yang diposting oleh pengunjung sebelumnya.

#### Harga yang terjangkau

Selain itu, harga yang terjangkau juga menjadi salah satu alasan utama wisatawan mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama. Sebagian besar wisatawan merasa puas dengan harga makanan yang ditawarkan, yang memungkinkan mereka menikmati berbagai hidangan tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Harga yang terjangkau ini menjadi faktor signifikan yang meningkatkan kepuasan dan kesenangan wisatawan. Mereka merasa senang karena dapat mencicipi makanan enak dengan biaya yang masih bisa dijangkau dalam pasarnya.

#### Pengalaman kuliner yang berkesan

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa Kawasan Pasar Lama selalu ramai dikunjungi pada akhir pekan dan hari libur, dengan puncak kunjungan terjadi pada sore hingga malam hari. Wisatawan cenderung menghabiskan liburan akhir pekan mereka untuk mencicipi berbagai kuliner yang dijual dan bersantai di kawasan ini. Pola kunjungan ini menunjukkan bahwa kawasan ini menjadi destinasi populer bagi wisatawan yang ingin mengisi waktu luang mereka dengan pengalaman kuliner yang berkesan. Selain itu, wisatawan yang mengunjungi kawasan ini datang dari berbagai daerah seperti Batam, Semarang, dan daerah lainnya. Mereka penasaran dengan berbagai berita dan ulasan yang tersebar di media sosial yang menunjukkan eksistensi Kawasan Kuliner Pasar Lama sebagai destinasi yang digemari oleh semua kalangan.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh Kawasan Kuliner Pasar Lama. Salah satu tantangan utama adalah masalah kebersihan dan sanitasi. Banyak wisatawan mengeluhkan sampah yang berserakan dan kurangnya tempat sampah di kawasan ini. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi beberapa

wisatawan yang menimbulkan masalah lingkungan untuk perlu segera diatasi. Kebutuhan mendesak untuk peningkatan fasilitas kebersihan dan pengelolaan sampah yang lebih baik sangat penting untuk menjaga kenyamanan wisatawan dan menjaga kualitas lingkungan kawasan kuliner ini.

Observasi lapangan menunjukkan bahwa interaksi antara wisatawan dan pelaku UMKM umumnya ramah dan positif. Pelaku UMKM sering memberikan rekomendasi makanan kepada wisatawan, yang menciptakan pengalaman yang lebih personal dan menyenangkan bagi pengunjung. Wisatawan tampak antusias mencoba berbagai jenis makanan yang dijual, dari makanan tradisional hingga modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang motivasi wisatawan dalam mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama, Tangerang. Wisatawan datang karena keingintahuan terhadap kuliner khas dan autentik, serta harga makanan yang terjangkau. Namun, tantangan terkait kebersihan dan sanitasi perlu segera diatasi untuk menjaga kenyamanan pengunjung. Interaksi positif antara wisatawan dan pelaku UMKM serta suasana yang ramai dan hidup menambah daya tarik kawasan ini sebagai destinasi wisata kuliner yang populer. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola Kawasan Kuliner Pasar Lama dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan kualitas pengalaman mereka.

### PEMBAHASAN

Kawasan kuliner yang berada di Pasar Lama, Kota Tangerang memang sangat ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan yang berasal dari dalam daerah Kota Tangerang itu sendiri maupun luar daerah. Kawasan Kuliner ini ramai dikunjungi dikarenakan beranekaragamnya beberapa makanan yang dijual oleh pelaku UMKM setempat yang memang menjadi identitas tersendiri dari suatu pariwisata gastronomi yang mana masyarakat sekitar memanfaatkan suatu potensi kreatif yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis bagi berkembangnya suatu daerah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya makanan yang dijual oleh pelaku UMKM setempat menjadi salah satu daya tarik utama wisata kuliner ini. Makanan-makanan tersebut bukan hanya mempresentasikan kuliner khas daerah, tetapi juga menciptakan identitas yang unik bagi pariwisata gastronomi di Kota Tangerang. Keberagaman makanan yang dijual tersebut menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi bagi wisatawan sehingga motivasi wisatawan untuk berkunjung juga mempengaruhi hal tersebut.

Wisata kuliner merupakan suatu jenis wisata dimana wisatawan dapat menikmati hidangan makanan dan minuman di suatu destinasi wisata yang

mana bertujuan untuk mendukung dan menyediakan sebuah pengalaman yang memukau dan mencukupi kebutuhan wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata dengan tujuan yang lebih beragam (Setyo Prasetyo Nugroho, 2020). Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa dalam wisata kuliner, wisatawan mempunyai fokus utama untuk menikmati berbagai hidangan dari makanan ataupun minuman di suatu destinasi wisata sebagai bagian dari tujuan perjalanan wisatanya.

Motivasi lain yang mendukung kunjungan wisatawan adalah harga makanan yang terjangkau. Banyak wisatawan merasa puas dengan harga yang ditawarkan, yang memungkinkan mereka untuk menikmati berbagai hidangan tanpa harus mengeluarkan biaya besar. Harga yang terjangkau ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, karena mereka dapat mencicipi makanan enak dengan biaya yang masih terjangkau.

Wisatawan banyak yang beranggapan bahwa Kawasan Kuliner Pasar Lama yang berada di Kota Tangerang ini memang menjadi salah satu wisata kuliner yang ikonik karena menjual berbagai banyak makanan dengan harga yang terjangkau. Minat dari wisatawan ini tentu menunjukkan bahwa keberadaan dari wisata kuliner tentu menjadi suatu hal yang patut untuk dikunjungi karena sudah menjadi branding tersendiri bagi wisatawan yang mengunjungi Kota Tangerang dari luar daerah.

Kawasan Kuliner Pasar Lama berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses, baik oleh penduduk lokal maupun wisatawan dari luar kota. Keberadaannya yang terkenal dan mudah dijangkau menjadikannya destinasi yang populer untuk pencinta kuliner. Secara keseluruhan, kekayaan kuliner yang autentik dan beragam di Pasar Lama adalah alasan utama mengapa kawasan ini sangat layak dikunjungi. Pengalaman gastronomi yang ditawarkan, bersama dengan suasana yang ramah dan harga yang terjangkau, menjadikannya sebagai destinasi yang menarik bagi siapa pun yang ingin menikmati kuliner lokal dan mendukung komunitas setempat.

Dalam konteks teori motivasi wisatawan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi wisatawan untuk mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama sebagian besar didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi keingintahuan dan menikmati pengalaman kuliner yang autentik. Teori motivasi wisatawan, seperti yang dijelaskan oleh Mularsari (2022), menekankan bahwa preferensi dan minat individu dalam melakukan perjalanan wisata dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kebutuhan untuk mengeksplorasi budaya baru dan menikmati makanan yang unik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian ini, di mana wisatawan tertarik untuk mencoba berbagai kuliner yang ditawarkan dan menikmati pengalaman gastronomi yang berbeda.

Banyaknya makanan yang dijual dan mempresentasikan berbagai macam daerah membuat wisatawan senang dan merasa puas saat berkunjung

ke Kawasan Kuliner Pasar Lama dimana wisatawan dapat mencicipi pengalaman kuliner yang memukau dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan yang memang perlu untuk dilestarikan salah satunya dalam aspek budaya. Makanan yang dibuat pada umumnya terbentuk dari suatu budaya yang terjaga dari keaslian kuliner tersebut serta memiliki cita rasa khas sehingga wisatawan yang menikmati makanan seolah mendukung pelestarian budaya lokal dalam bidang kuliner serta menjadi salah satu peran dalam pengembangannya.

Wisata kuliner di Pasar Lama tentu juga memainkan peranan untuk mendukung pariwisata gastronomi sebagai alat untuk mempromosikan kuliner dan pariwisata yang dapat menarik perhatian lebih banyak wisatawan sekaligus menunjukkan kekayaan sebuah hidangan dari banyaknya kuliner yang ada di Indonesia. Hal ini tentu juga sebagai langkah yang diharapkan dapat menjadi cikal bakal kawasan wisata kuliner yang lebih terpadu, maju dan menunjukkan representatifnya sebagai kawasan wisata kuliner yang mendukung program keberadaan kuliner di Indonesia untuk dapat dikenal lebih lanjut oleh turis mancanegara khususnya agar mampu membawa manfaat dalam bidang pengembangan ekonomi dalam taraf yang lebih maju lagi.

Motivasi wisatawan lainnya juga menunjukkan adanya keinginan untuk berkunjung karena suasannya yang relatif bagus dan makanan yang dijual tidak terlalu mahal sehingga wisatawan melakukan perjalanan wisata memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan secara keseluruhan. Aspek ini mendorong dari pembelian yang sifatnya konsumtif dimana wisatawan yang datang mencari kenikmatan kuliner dan kualitas makanan yang tinggi akan merasa terpenuhi dengan apa yang ditawarkan di Kawasan Kuliner Pasar Lama, menjadikannya sebagai pilihan yang tepat untuk liburan atau perjalanan mereka.

Pada industri yang bergerak dalam bidang pariwisata yang ada di Indonesia, potensi wisata gastronomi ini diyakini dapat memberikan suatu pengalaman yang mengesankan bagi wisatawan dalam aspek kuliner dan penguatan terhadap tradisi dan budaya lokal sebagai bagian dari citra identitas terhadap budaya bangsa (Nilam Sukma, 2023). Hal ini dapat dipahami bahwa pariwisata gastronomi dapat memberikan manfaat terhadap cakupan yang lebih besar seperti pada aspek pendidikan dan kesadaran budaya serta penguatan tradisi dan budaya lokal. Kuliner yang dihidangkan memang menampilkan suatu peran penting yang diharapkan dapat membantu melestarikan budaya setempat yang menitikberatkan terhadap hidangan kuliner serta memperkenalkan budaya tersebut sebagai suatu kebanggaan yang perlu dimiliki bersama.

Hubungan pariwisata gastronomi dan pariwisata berkelanjutan terhadap motivasi wisatawan yang berkunjung di Kawasan Kuliner Pasar Lama ini menggambarkan bahwa adanya motivasi wisatawan

untuk terlibat dalam pariwisata gastronomi dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan. Wisatawan yang tertarik pada pengalaman kuliner yang autentik dan edukatif cenderung lebih menghargai upaya untuk melestarikan budaya dan lingkungan lokal. Hal ini menciptakan hubungan timbal balik di mana motivasi wisatawan mendukung praktik-praktik berkelanjutan dan sebaliknya, praktik berkelanjutan meningkatkan kepuasan dan pengalaman wisatawan yang berkunjung ke kawasan kuliner tersebut. Motivasi wisatawan untuk terlibat dalam pariwisata gastronomi sering kali didorong oleh keinginan untuk menjelajahi rasa baru, mempelajari budaya, dan mendapatkan pengalaman yang unik, yang pada akhirnya mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri pariwisata.

Warisan kuliner memang perlu dijaga akan kelestariannya karena berkaitan dengan tradisi dan budaya lokal terhadap penyajian makanan dimana setiap hidangan tidak hanya merepresentasikan cita rasa, tetapi juga mengandung nilai-nilai budaya dan sejarah yang diwariskan dari generasi ke generasi (Alip Suroto, 2023). Penjelasan ini menitikberatkan bahwa semua elemen masyarakat diharapkan dapat bersinergi untuk tetap menjaga kelestarian warisan kuliner yang menjadi salah satu usaha penting yang memiliki dampak luas pada pelestarian budaya, pengembangan pariwisata, dan dukungan terhadap ekonomi lokal.

Motivasi yang membuat wisatawan melakukan keputusan perjalanan wisata untuk mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama ini memang tidak terlepas dari faktor ekstrinsik yang sering kali banyak wisatawan ter dorong melakukan perjalanan karena adanya masifnya perkembangan digitalisasi dalam perkembangan media sosial khususnya influencer yang dapat menarik kunjungan dan minat motivasi wisatawan dengan membuat konten yang menarik. Hal ini tentu sejalan bahwa memanfaatkan perkembangan digitalisasi dalam perkembangan digitalisasi di dunia pariwisata saat ini membawa dampak positif yang dapat menjadi strategi untuk menarik perhatian wisatawan berkunjung ke suatu kawasan wisata.

Teknologi memegang suatu unsur yang penting bagi perkembangan pariwisata khususnya di Indonesia lewat hadirnya berbagai transformasi digital dan layanan inovasi pariwisata yang dapat mempengaruhi cara wisatawan dalam melakukan pola perjalanan dalam mengambil keputusan untuk berwisata (Achmad Zulkarnaen Zaenal, 2019). Transformasi digital dan inovasi teknologi tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga membantu pelaku industri dalam mengoptimalkan operasi, memasarkan destinasi, dan menghadapi tantangan yang ada dimana hal ini diharapkan dapat secara efektif menawarkan pengalaman yang lebih baik dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Adanya perkembangan yang berperan secara signifikan di era teknologi dan informasi saat ini khususnya dalam industri pariwisata memang bertujuan sebagai peran dalam membangun potensi pariwisata gastronomi yang ada di Indonesia secara lebih efektif dan tepat sasaran. Teknologi memudahkan promosi kuliner lokal dan praktik berkelanjutan dimana platform digital dapat digunakan untuk mendidik wisatawan tentang pentingnya memilih makanan yang mendukung praktik pertanian berkelanjutan dan melestarikan warisan kuliner lokal.

Kawasan Pasar Lama sebagai tempat wisata kuliner memang memiliki banyak potensi untuk berkembang, namun seiring pertumbuhan wisatawan yang bergerak secara masif terhadap kunjungan wisata tersebut menyebabkan kebersihan lingkungan kurang terjaga dan sering kali masalah sampah menjadi hal yang mempengaruhinya buruknya suatu sanitasi dan higenitas. Kunjungan wisatawan yang membludak yang kadang terjadi di hari pekan dimana banyak wisatawan yang memanfaatkan waktu liburnya untuk sekedar berwisata kuliner di daerah Pasar Lama ini menyebabkan sampah berserakan dan menimbulkan masalah lingkungan yang mempengaruhi kebersihan dan keindahan lokasi wisata kuliner tersebut.

Evaluasi dari adanya kunjungan wisatawan ini memang mengeluhkan dari pengelolaan sampah yang terkadang tidak mempengaruhi kualitas kebersihan yang ada di wisata kuliner Pasar Lama. Aspek ini memegang peranan penting bahwa seharusnya elemen kebersihan dapat dikelola dan diatasi secara maksimal agar kepuasan wisatawan dapat dijamin dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan suatu adanya kesadaran yang sudah melekat di dalam benak wisatawan, UMKM lokal serta masyarakat sekitar untuk bersama-sama mendukung gerakan pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan dan dapat meningkatkan kualitas udara secara lebih baik dan sehat.

Pengelolaan limbah yang dapat diatasi secara baik mampu meningkatkan kualitas lingkungan sehingga kepuasan wisatawan juga dapat meningkat dan merasa nyaman dalam melakukan perjalanan wisatanya untuk menikmati berbagai kuliner yang menggunggah selera di kawasan Pasar Lama. Implementasi program evaluasi yang komprehensif akan membantu memastikan bahwa Kawasan Kuliner Pasar Lama dapat berkembang secara berkelanjutan, memenuhi harapan pengunjung, dan memberikan manfaat ekonomi, budaya serta lingkungan yang signifikan bagi masyarakat setempat.

## **E. SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi utama wisatawan yang mengunjungi Kawasan Kuliner Pasar Lama adalah keingintahuan terhadap makanan lokal yang khas serta keinginan untuk mendapatkan pengalaman kuliner yang unik dan

autentik. Keberagaman makanan yang dijual oleh pelaku UMKM setempat tidak hanya menarik perhatian wisatawan tetapi juga menjadi identitas tersendiri bagi Kota Tangerang. Selain itu, harga makanan yang terjangkau menjadi faktor penting yang menambah daya tarik kawasan ini, memberikan nilai kepuasan yang tinggi kepada wisatawan.

Teknologi dan digitalisasi memainkan peran penting dalam mempromosikan Kawasan Kuliner Pasar Lama. Platform digital memudahkan pemasaran dan penyebaran informasi, menarik perhatian wisatawan melalui media sosial dan konten influencer. Kolaborasi ini membantu meningkatkan visibilitas dan popularitas kawasan kuliner, menjadikannya sebagai destinasi yang wajib dikunjungi oleh para pencinta kuliner.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan signifikan yang dihadapi oleh Kawasan Kuliner Pasar Lama, terutama terkait kebersihan, sanitasi, dan pengelolaan sampah. Ketiga isu ini sangat mempengaruhi pengalaman serta persepsi wisatawan dan perlu segera diatasi untuk memastikan kawasan ini tetap menarik dan nyaman. Pengelolaan kebersihan yang lebih baik akan meningkatkan kualitas lingkungan dan kepuasan wisatawan, serta mendukung keberlanjutan destinasi wisata ini.

Implikasi dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa Pasar Lama memiliki potensi besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata kuliner yang unggul dan maju dalam bidang pariwisata gastronomi. Penguatan branding melalui penawaran kuliner yang autentik dan beragam, didukung oleh strategi promosi digital yang efektif, dapat lebih meningkatkan daya tarik dan kunjungan wisatawan. Selain itu, pengelolaan kebersihan yang optimal dan solusi konkret untuk masalah sanitasi akan memperkuat citra positif Pasar Lama dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zulkarnaen Zaenal, J. K. (2019). Analisis Digital Marketing dan Word of Mouth Sebagai Strategi Promosi Pariwisata. *Indonesian Journal of Criminal Law (IJoCL)*, Vol.1, No.1, Juni 2019, 63.
- Alip Suroto, D. H. (2023). PERAN KULINER LOKAL DALAM MENGELOLA GASTRONOMI BERKELANJUTAN (THE ROLE OF LOCAL CUISINE IN DEVELOPING SUSTAINABLE CULINARY GASTRONOMY). *Jurnal Pariwisata PaRAMA : Panorama, Recreation, Accommodation, Merchandise, Accessibility* Volume 4 Nomor 1 Juni 2023 : hal 55-67, 57.
- Amad Saeroji, D. A. (2017). Pemetaan Wisata Kuliner Khas Kota Surakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, No. 1, Vol. 1, 2017, 15.
- Antara, I. B. (2022). EKSISTENSI DALAM GLOBALISASI: PERAN WISATA KULINER DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI SANUR . *Jurnal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JotIS)* Vol. 2 No. 1 Juni 2022, 11-20, 12.
- Fahlepi Roma Doni, B. S. (2021). Literasi Digital Untuk Penjualan Bagi Komunitas UMKM Kuliner Pasar Lama Tangerang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1, No.2, Desember 2021, Hal.140-146, 141.
- Mularsari, A. (2022). POTENSI WISATA KULINER DAN MOTIVASI WISATAWANDI KOTA DEPOK JAWA BARAT TAHUN 2019. *Populis : Jurnal Sosial dan Humaniora* Volume 7, Nomor 1, Tahun 2022, 150.
- Nilam Sukma, J. I. (2023). Keberlanjutan Pariwisata Gastronomi di Indonesia: Konteks Teoritis. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Maret 2023, 9(6), 364-372, 364.
- Putra, M. K. (2021). Identitas Gastronomi dan Perspektif Pariwisata yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, Volume 26 No. 1 Maret 2021, 98.
- Setyo Prasetyono Nugroho, I. P. (2020). GASTRONOMI MAKANAN KHAS KERATON YOGYAKARTA SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN WISATA KULINER. *Jurnal Khatulistiwa Informatika Pariwisata* Vol. 7 No. 1 April 2020, 54.
- Siska Armawati Sufa, H. S. (2020). WISATA GASTRONOMI SEBAGAI DAYA TARIK PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH KABUPATEN SIDOARJO. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 4 No. 1 Juni 2020, 77.
- Siska Mandalia, N. F. (2023). ANALYSIS OF DADIH ASA TRADITIONAL CUISINE SUPPORTING CULINARY TOURISM IN WEST SUMATRA. *JURNAL MANNER VOL. 2. NO. Desember 2023*, 98.
- Sunaryo, N. A. (2019). POTENSI WISATA KULINER DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR. *Seminar Nasional INOBALI 2019 Inovasi Baru dalam Penelitian Sains, Teknologi dan Humaniora* (p. 235). Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yustisia Kristiana, M. T. (2018). Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang. *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol. 9 No. 1 Maret 2018, 19.